

**PREDIKSI KEBUTUHAN UNIT *HARVESTER CAMECO*
DALAM UPAYA PEMANENAN NANAS PT *GREAT
GIANT PINEAPPLE* TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

Refiano Andrean Pangestu

RINGKASAN

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* adalah suatu perusahaan yang berlokasi di Provinsi Lampung, tepatnya di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai perusahaan yang berbasis dalam bidang pertanian, kegiatan utamanya berupa perkebunan nanas dan pabrik pengalengan nanas. Kegiatan akhir di PT *Great Giant Pineapple* pada proses budidaya nanas adalah pemanenan nanas dengan menggunakan alat *harvester Cameco*. Penggunaan alat *harvester Cameco*, harus dikelola dengan menggunakan sistem manajemen alat dan mesin pertanian yang baik. Hal ini bertujuan untuk memprediksi kebutuhan alat dan mesin yang diperlukan sehingga pada saat pengambilan keputusan untuk menanggulangi hal-hal yang kemungkinan dapat memperlambat pekerjaan saat pemanenan nanas dapat segera diantisipasi dan target kerja yang sudah direncanakan dapat terselesaikan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memprediksi kebutuhan unit *harvester Cameco type double wings double output* dalam upaya pemanenan nanas di PT *Great Giant Pineapple* Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode wawancara, studi literatur, dan metode pengamatan secara langsung. Dari data yang diperoleh maka didapatkan hasil perhitungan KLT 0.544 ha/jam, KLE 0.38 ha/jam, dan EL 70 %. Prediksi kebutuhan unit *harvester Cameco type double wings double output* pada saat pembuatan rencana pemanenan nanas periode 2023/2024 sudah tercukupi. Prediksi kebutuhan unit *harvester Cameco type double wings double output* pada saat pembuatan rencana pemanenan nanas periode 2024/2025 dari 10 unit yang tersedia PT *Great Giant Pineapple* membutuhkan alat pada bulan Februari dan April sebanyak 10 unit, sedangkan pada bulan Maret membutuhkan 11 unit.. Pada periode 2024/2025 kebutuhan unit *harvester Cameco type double wings double output* belum mencukupi untuk kebutuhan kegiatan panen.